

Modul Pembelajaran SEMINAR PROPOSAL TA DKV

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn
Desain Komunikasi Visual, FSRD IKJ

KONTRAK PERKULIAHAN

| Pokok Bahasan dan Sub Bahasan | Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran | Tugas |
|---|--|---|
| Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan RPS dan tata tertib - Pengantar Seminar Ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Tatap Muka: Mahasiswa menjelaskan topik Proporsal Hasil mata kuliah Metode Penelitian .</p> <p>Tugas Terstruktur: Menyiapkan proporsal hasil mata kuliah Metode Penelitian untuk dipresentasikan pada pertemuan berikut</p> |
| Pokok Bahasan: Proporsal Penciptaan atau Pengkajian (bab I) Sub Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> - Judul - Abstrak - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan - Manfaat | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Tatap Muka Presentasi Proporsal hasil mata kuliah Metode Penelitian, mencakup: Judul, Abstrak, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat</p> <p>Tugas Terstruktur Memperbaiki proporsal (bab I) berdasarkan review pembimbing dan menyiapkan presentasi untuk pertemuan berikut</p> |
| Pokok Bahasan: Proporsal Penciptaan atau Pengkajian (bab I) Sub Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Lingkup dan Batasan - Metode Penelitian - Metode Pengumpulan Data | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Tatap Muka Presentasi Proporsal mencakup: Ruang Lingkup dan Batasan, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Kajian Pustaka, Kerangka Penciptaan/ Pengkajian, dan Kerangka Penulisan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Kajian Pustaka - Kerangka Penciptaan/ Pengkajian - Kerangka Penulisan | | <p>Tugas Terstruktur Memperbaiki proporsal (bab I) berdasarkan review pembimbing</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Metode Pengumpulan Data dan Tinjauan Data</p> <p>Sub Pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Pengumpulan Data - Keutamaan dalam Kegiatan Pengumpulan Data Proporsal Penciptaan - Keutamaan dan Kegiatan Pengumpulan Data Proporsal Pengkajian - Tinjauan Data | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas terstruktur: Mengevaluasi dan memperbaiki metode pengumpulan data yang sudah ditentukan sebelumnya dalam proporsal berdasarkan review pembimbing .</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Tinjauan Data Umum / Tinjauan Teori</p> <p>Sub Pokok bahasan: Teknik Pengumpulan Data Pustaka/ Literasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Melakukan kegiatan pengumpulan data Pustaka/ Literasi</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Tinjauan Data Umum / Tinjauan Teori</p> <p>Sub Pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Data Pustaka/ Literasi dalam proporsal Penciptaan atau Pengkajian - Cara menuliskan Daftar Pustaka/ Rujukan /Referensi | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Mahasiswa mengumpulkan data pustaka/ literasi ke dalam proporsal (bab II) sesuai kaidah penulisan ilmiah</p> |

| | | |
|---|--|--|
| <p>Pokok Bahasan: Tinjauan Data Khusus / Tinjauan Teori</p> <p>Sub Pokok Bahasan: Teknik Pengumpulan Data Observasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Melakukan kegiatan pengumpulan data observasi</p> |
| <p>U T S (UJIAN TENGAH SEMESTER)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi dan pengumpulan dalam bentuk paper | <p>Mengumpulkan Paper Tinjauan Data Umum untuk Penciptaan atau Tinjauan Teori untuk Pengkajian yang disusun sesuai kaidah penulisan ilmiah</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Tinjauan Data Khusus / Tinjauan Teori</p> <p>Sub Pokok Bahasan: Penyusunan data observasi ke dalam proporsal Penciptaan atau Pengkajian</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Mahasiswa mengumpulkan data observasi ke dalam proporsal (bab II) sesuai kaidah penulisan ilmiah</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Tinjauan Data Khusus / Tinjauan Teori</p> <p>Sub Pokok Bahasan: Teknik Pengumpulan Data wawancara</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Melakukan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Penyusunan data wawancara dalam penulisan ilmiah dalam proporsal Penciptaan atau Pengkajian</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Mahasiswa mengumpulkan wawancara ke dalam proporsal (bab II) sesuai kaidah penulisan ilmiah</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket / kuisioner dan atau Focus Group Discussion (FGD)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Melakukan kegiatan pengumpulan data melalui angket dan atau Focus Group Discussion (FGD)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| <p>Pokok Bahasan: Penyusunan data melalui penyebaran angket / kuisioner dan atau Focus Group Discussion (FGD) dalam proporsal Penciptaan atau Pengkajian</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Mengumpulkan hasil kegiatan pengumpulan data melalui angket dan atau Focus Group Discussion (FGD) ke dalam proporsal (bab II) sesuai kaidah penulisan ilmiah</p> |
| <p>Pokok Bahasan: Hasil Analisis Data/ Teori</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penciptaan: Referensi Visual - Pengkajian: Variabel dan Indikator penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun hasil analisis data/ teori ke dalam proporsal (bab II) sesuai kaidah penulisan ilmiah - Mengumpulkan Proporsal Seminar yang telah tersusun secara lengkap mulai dari Abstrak, BAB I dan BAB II |
| <p>Pokok Bahasan: Review Proporsal Seminar yang telah tersusun secara lengkap mulai dari Abstrak, BAB I dan BAB II</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Contoh - Presentasi mahasiswa - Diskusi & Tanya jawab | <p>Tugas Terstruktur: Mahasiswa memperbaiki Proporsal Seminar yang telah tersusun secara lengkap mulai dari Abstrak, BAB I dan BAB II sesuai hasil review</p> |
| <p>U A S (UJIAN AKHIR SEMESTER)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi mahasiswa - Tanya jawab | <p>Mahasiswa mengumpulkan proporsal seminar yang telah tersusun secara lengkap mulai dari Abstrak, BAB I (Pendahuluan) dan Bab II (Tinjauan Data - untuk Penciptaan dan Tinjauan Teori – untuk Pengkajian) sesuai kaidah penulisan ilmiah</p> <p>Mahasiswa mempresentasikan dan mempertahankan proporsal tersebut dalam forum seminar terbuka</p> |

DAFTAR MODUL

1. Pengantar
2. Proporsal Seminar - 1
3. Proporsal Seminar - 2
4. Metode Pengumpulan Data
5. Pengumpulan Data Pustaka - 1
6. Pengumpulan Data Pustaka - 2
7. Pengumpulan dan Tinjauan Data Khusus

PENGANTAR SEMINAR PROPOSAL TA DKV

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

SEMINAR PROPOSAL TA

Seminar

Sebuah forum diskusi ilmiah/non-ilmiah mengenai suatu topik atau banyak topik

- Seminar bisa untuk menghasilkan sebuah kesimpulan dari banyak pembicara untuk menyelesaikan satu persoalan. Tetapi bisa juga untuk menampung berbagai sudut pandang banyak pembicara mengenai satu persoalan

Proporsal TA

- Perencanaan karya tugas akhir mahasiswa baik berupa penciptaan (karya) atau pengkajian (skripsi)

Seminar Proporsal TA

- Sebuah forum ilmiah - Seminar Ilmiah
- Seminar untuk mempresentasikan proposal mahasiswa
- Dilakukan untuk menguji mahasiswa mengidentifikasi permasalahan dan cara pemecahan masalah

Manfaat

- Menyampaikan pendapat secara lisan
- Bertukar pengetahuan dan pengalaman
- Memperdalam/ memperluas ilmu
- Memperoleh sudut pandang lain dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah

SEMINAR ILMIAH & SIKAP ILMIAH

Seminar Ilmiah

Seminar ilmiah adalah kegiatan yang membutuhkan lingkungan (para pembicara, peserta, penyelenggara) yang memiliki sikap ilmiah

Pada Perguruan Tinggi, sebagai tempat kegiatan yang bersifat ilmiah, tentu saja sikap ilmiah tersebut adalah hal yang harus selalu ada dan ditumbuhkan-kembangkan.

Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah merupakan kecenderungan individu untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah.

Sikap ini yang diperlihatkan oleh para ilmuwan pada saat melakukan kegiatan ilmiah

Perguruan Tinggi adalah tempat para ilmuwan dan calon ilmuwan berkumpul

Wujud

Sikap ingin tahu - selalu bertanya-tanya tentang berbagai hal. What? How? Why?

Sikap kritis - selalu mencari informasi sebanyak-banyaknya, melalui berbagai sumber sebelum menentukan pendapat untuk ditulis.

Sikap terbuka - selalu bersedia mendengarkan keterangan dan argumentasi orang lain, dan mau bekerjasama

Wujud

Sikap objektif - menyatakan apa adanya, sesuai fakta tanpa dibarengi perasaan pribadi.

Sikap Jujur dan menghargai karya orang lain - tidak melakukan plagiasi, jika mengutip pendapat / karya orang lain selalu mencantumkan sumbernya.

Sikap berani mempertahankan kebenaran - membela fakta atas hasil penelitian, berani dan santun berargumentasi

Wujud

Sikap menjangkau ke depan -
berpandangan jauh, mampu
membuat hipotesis, pembuktian,
bahkan suatu teori baru.

Sikap etos kerja tinggi -
mengerjakan pekerjaan sebaik
mungkin, penuh inisiatif, disiplin,
tekun dan ulet.

Sikap peduli lingkungan -
peduli pada lingkungan alam
atau lingkungan sosial
sekitarnya, dengan upaya
memberikan solusi/ bantuan.

Wujud

Sikap kreatif - rasa ingin tahu terhadap suatu permasalahan yang luas, mempunyai daya imajinatif, tertantang oleh kemajemukan/ kompleksitas, berani mengambil resiko/ tidak takut apada kegagalan, dan menghargai fantasi untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda (inovatif)

SIKAP ILMIAH DALAM PENELITIAN

kegiatan ilmiah

Kegiatan ilmiah pada proses pembelajaran adalah **penelitian**. Aktifitas dalam penelitian misalnya: melakukan observasi; menganalisis; mengidentifikasi; membuat asumsi; membuat interpretasi; kesimpulan.

Penelitian dan sikap ilmiah saling berhubungan. Penelitian dapat mengembangkan sikap ilmiah, begitu juga sebaliknya

Penelitian

Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang merujuk pada **landasan ilmu, sistematik**, memerlukan **prosedur** dan **metodologi** yang terstruktur/ terorganisasi;

mengintegrasikan dan menerapkan **informasi** berdasarkan sumber rujukan (verbal, textual, fisikal/visual) dalam sebuah pernyataan ilmiah;

Membeberkan dan menjelajahi **fakta**, baik implisit (perseptual, respons) maupun eksplisit (properti obyek, gambar, foto dll);

Menghasilkan **pengetahuan** dan **pemahaman** yang **bermanfaat** dan perlu dipublikasikan dan disebarluaskan

PROPOSAL SEMINAR - BAGIAN 1

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

PENCIPTAAN VS PENGKAJIAN

Penciptaan VS Pengkajian

Penciptaan adalah kegiatan perancangan (**produk**) untuk pemecahan masalah komunikasi/ penyampaian pesan yang bisa bersifat informatif, persuasif, naratif, atau identitas kepada pengguna melalui berbagai media komunikasi visual (+interaktif, audio, gerak)

Pengkajian adalah kegiatan menelaah produk-produk DKV yang sangat banyak dan terus mengalami perkembangan teknis, material dan cara penyampaian pesannya sejalan dengan perkembangan teknologi, media, dan adanya pengaruh situasi politik, ekonomi dan sosial-budaya.

Penciptaan VS Pengkajian

Pemecahan masalah tentu memerlukan banyak data.

Penelitian Penciptaan dalam hal ini adalah kegiatan mengumpulkan dan mengorganisasikan data (problem, produk/media dan khalayak) **untuk mendapatkan kesimpulan strategi kreatif yang tepat** sehingga bisa menghasilkan produk/media dengan pesan komunikasi yang sesuai kebutuhan pengguna.

Penelitian Pengkajian dalam hal ini adalah kegiatan mengumpulkan, mencari, dan menganalisis fakta-fakta mengenai suatu permasalahan pada produk DKV. Tujuannya adalah **menjawab pertanyaan/masalah penelitian, dan menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan (khususnya DKV).**

TOPIK

langkah-langkah

- Memilih topik yang menarik perhatian anda
- Memastikan topik anda bisa dikerjakan
- Mencari sumber-sumber
- Membuat catatan-catatan
- Membuat kerangka

pencarian topik khusus

- Melalui buku-buku teks di perpustakaan
- Melalui data digital - situs
- Bertanya kepada dosen mengenai isu-isue penting yang berkaitan dengan apa yang menjadi minat anda

pencarian topik umum

- Melalui kegiatan kehidupan sehari-hari.
- Menyelidiki suatu persoalan dari sebuah negara yang anda sukai dan ingin dikunjungi.
- Mengunjungi tempat-tempat bersejarah, seperti museum, sampai menemukan yang paling menarik, dan menimbulkan keingintahuan.
- Brainstorming dan berdiskusi dengan teman-teman.

pencarian topik umum

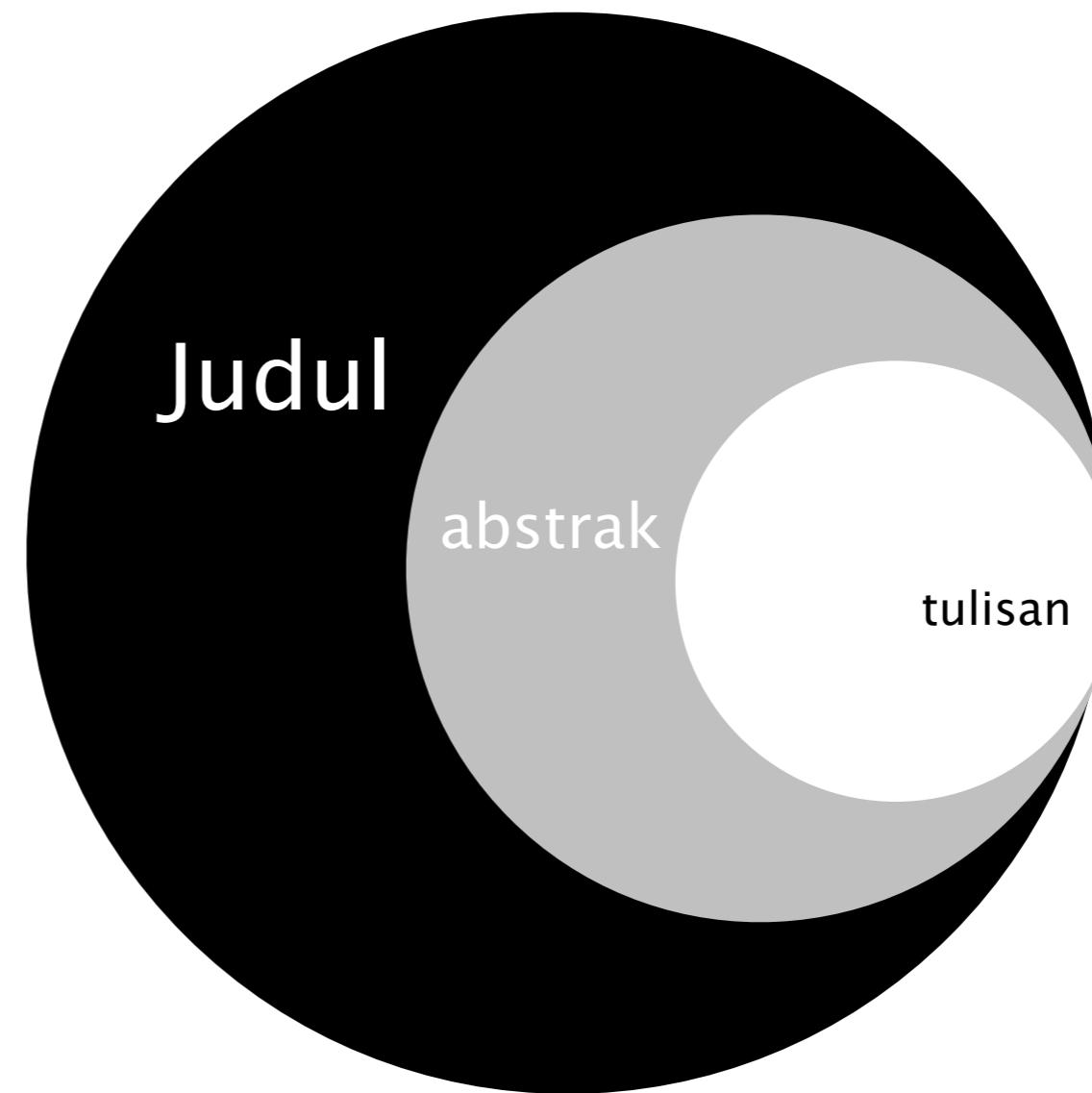
- Mengunjungi tempat belanja, dan menggali pertanyaan, mengapa ramai, siapa yang berperan, benda atau sudut2 apa yang menarik perhatian.
- Membaca resensi buku pada media populer seperti koran dan majalah
- Membaca artikel pada media populer seperti koran, majalah dan menelusuri kebenarannya.
- Memikirkan sesuatu yang tidak banyak orang memikirkan

JUDUL

fungsi

Judul menjadi informasi awal yang penting mengenai sebuah kajian. Publik/peneliti lain akan segera menangkap apa yang telah dikaji melalui daftar judul di database komputer.

“Have a **strong title is the most important determinant of how many **people will read it**”**



Judul yang kuat

- Memprediksi konten
- Menarik minat pembaca
- Memiliki kata kunci yang akan memudahkan akses dengan pencarian komputer
- Dibuat singkat, tidak lebih 10-12 kata
- Menggunakan kata kerja aksi

pertimbangan

- Harus merefleksikan area penting dari subjek yang dibahas atau topik yang diteliti
- Terdiri dari beberapa komponen:
 - fenomena utama yang dikaji
 - para partisipan dan lingkup kajian
 - menggambarkan jenis/metode penelitian

ABSTRAK

pengertian

Abstrak merupakan penyajian singkat mengenai isi tulisan dari sebuah karya tulis ilmiah, namun dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan penelitian, sehingga pada sebuah tulisan, ia menjadi bagian - halaman tersendiri.

fungsi

Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isi tulisan/laporan penelitian dan untuk membantu agar dapat dengan mudah dan cepat untuk melihat tujuan dari penulisannya

jenis

abstrak deskriptif

Terdiri dari 100-200 kata; menunjukkan jenis informasi yang ditemukan ; menjelaskan maksud, tujuan, dan metode makalah tetapi menghilangkan hasil dan kesimpulan

Berupa artikel pendek, bukan dari hasil penelitian

jenis

abstrak informatif

panjang satu paragraf hingga satu halaman; versi singkat dari makalah yang merangkum setiap aspek penelitian, termasuk hasil; bertindak sebagai "pengganti" untuk penelitian itu sendiri, menggantikan makalah

Digunakan untuk artikel jurnal dan prosiding, laporan penelitian. Isi meliputi: latar belakang, permasalahan, maksud/tujuan, metode/pendekatan, hasil dan kesimpulan

langkah-langkah

1. Identifikasi tujuan penelitian
2. Jelaskan masalah yang terjadi.
3. Jelaskan metode yang digunakan
4. Deskripsikan hasil penelitian
(hanya dalam abstrak informatif)
5. Tulis sebuah kesimpulan/ hasil akhir

HOW TO STRUCTURE YOUR ABSTRACT



PURPOSE AND MOTIVATION

Identity your purpose and motivation for doing this research.

- What made you decide to do this study or project?
- Why is this study important to your field or to the lay reader?
- Why should someone read your entire paper?

PROBLEM



Explain the specific problem you are addressing.

- What is your research trying to better understand or what problem is it trying to solve?
- What is the scope of your study—does it try to explain something general or specific?
- What is your central claim or argument?



APPROACH

Discuss your approach; include methods and materials.

- Detail your research—methods/type of the study, variables, and extent of work
- Briefly present evidence to support your claim
- Highlight your most important sources

RESULTS



Summarize your results.

- What did your study yield in concrete terms ?
- How did results compare to your hypothesis?
- Where there highly unexpected outcomes or were they largely predicted?

CONCLUSION

State your conclusion.

- What are the exact effects of these results on my field or the wider world?
- What other kinds of studies would yield further solutions to problems?
- What other information is needed to expand knowledge in this area?

LATAR BELAKANG

pengertian

Latar belakang adalah Informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan fenomena dan problematik yang menarik untuk diteliti.

maksud

Sebagai dasar/ titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai apa disampaikan.

Untuk menjelaskan alasan mengapa masalah dalam penelitian ingin diteliti, pentingnya permasalahan dan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut baik dari sisi teoritis dan praktis.

isi latar belakang

Bagian awal

berisi gambaran umum tentang masalah yang akan diangkat. Bisa dijelaskan dengan model piramid terbalik untuk membuat gambaran umum tentang masalah mulai dari hal yang paling luas sampai mengerucut menjadi fokus pada masalah inti, objek serta ruang lingkup yang akan diteliti.

isi latar belakang

Bagian tengah

Mengungkapkan fakta, fenomena, data-data dan pendapat ahli berkenaan dengan pentingnya masalah dan efek negatifnya jika tidak segera diatasi dengan didukung juga teori dan penelitian terdahulu.

isi latar belakang

Bagian akhir

Mengemukakan pendekatan untuk mengatasi masalah sesuai dengan ruang lingkup dan masalah-masalah yang sudah disampaikan di bagian tengah.

perhatikan

- Latar belakang disusun dengan jelas disertai dengan data atau fakta pendukung, meliputi:
 - Kondisi keadaan yang dicita-citakan, atau diharapkan terjadi;
 - Kondisi aktual/kondisi yang terjadi saat ini - menceritakan perbedaan situasi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang dicita-citakan;

perhatikan

- Alasan rasional dan esensial yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fakta-fakta, data, referensi dan temuan penelitian sebelumnya;
- Solusi/ penawaran/ penyelesaian/ jalan keluar terhadap masalah.

perhatikan

- Kaidah Penulisan yang benar terkait gaya bahasa dan ejaan kata (EYD).
- Relevansi (keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya)
- Etika Mengutip - Anotasi

RUMUSAN MASALAH

pengertian

Rumusan masalah adalah tulisan singkat berupa pernyataan atau pertanyaan mengenai masalah atau fenomena.

cara kerja

- Rumusan masalah disusun jika sudah dilakukan identifikasi masalah.
- Identifikasi ini menjadi penting dalam operasional penelitian.
- Tidak ada penelitian jika tidak ada masalah.

cara kerja

- Rumusan masalah mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian
- Berbagai fenomena yang dialami dan menimbulkan masalah itulah yang harus diformulasikan sebagai rumusan masalah
- Rumusan masalah harus jelas dan padat formulasinya sebagai suatu pernyataan yang akan mencerminkan judul

cara kerja

Untuk pengkajian, rumusan masalah, dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian agar saat menetukan tujuan penelitian lebih mudah dan jelas.

Pertanyaan akan dimulai dari **Apa**, selanjutnya **Mengapa?** dan **Bagaimana?**

TUJUAN

**tujuan penciptaan
menjawab rumusan masalah**

**tujuan pengkajian
menjawab pertanyaan penelitian**

tujuan penciptaan

- Menemukan solusi komunikasi atas satu permasalahan atau lebih, pada sebuah media desain
- Mengembangkan media / produk yang sudah ada
- Menciptakan media / produk baru

tujuan pengkajian

Apa?

- Menemukan fakta dan informasi baru

Mengapa?

- Menguji dan memerifikasi fakta dan informasi tersebut

Bagaimana?

- Menganalisis fakta dan informasi tersebut hubungannya dengan konteks peristiwa atau fenomena
- Mengidentifikasi hubungan sebab-akibat (atas sesuatu)
- Mengembangkan konsep/ teori baru

MANFAAT

manfaat

Manfaat Akademis

- Menghasilkan pemahaman lengkap disertai alternatif solusi
- Menghasilkan tuntunan/ prosedur sistematik untuk pemecahan masalah
- Menghasilkan dasar untuk rekomendasi kebijakan / penentuan standar
- Menghasilkan penjelasan logis atas suatu peristiwa/ fenomena/ obyek lingkungan, dan kondisi masyarakat.

Manfaat Praktis

- Menghasilkan solusi yang dapat diaplikasikan
- Meningkatkan kualitas hidup, lingkungan, dan kondisi masyarakat.

RUJUKAN

- Hairston, Maxine, and Michael Keene. Successful Writing. 5th ed. New York: Norton, 2003.
- Llewellyn, Clare. 2016. How to get a paper published in a high impact journal?. EASO Obesity diunduh dari: <https://www.youtube.com/watch?v=-dvPqvLyUz8> , tanggal 5 mei 2021
- Tjahjawulan, Indah. Materi kuliah Metode Penelitian , Fakultas seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.
- Title exercise adapted from Richard Leahy's "Twenty Titles for the Writer." College Composition and Communication 43.4 (1992): 516-519. JSTOR. University Libraries, U of Minnesota. 19 July 2007<<http://www.jstor.org>>.
- Wordvice . The Abstract in the Online Era diunduh dari: <https://wordvice-wp-static.s3-ap-northeast-1.amazonaws.com/uploads/2018/02/How-to-Write-an-Abstract.pdf>

PROPOSAL SEMINAR - BAGIAN 2

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

RUANG LINGKUP DAN BATASAN

Penciptaan

- **Tema**
- **Segmentasi**
 - Demografis: usia, gender, penghasilan.
 - Geografis: batas wilayah sebaran.
 - Psikografis: opini, kepercayaan, taste (musik, film, gadget, dll), gaya hidup.
- **Media**

Pengkajian

- **Fokus**
 - Apa yang menjadi pembahasan penting
- **Lokus**
 - Tempat/ area dimana atau lokasi yang menggambarkan penelitian tersebut
- **Waktu/ Era**
- **Sasaran/ Segmentasi** (jika diperlukan sampling penyebaran angket)

segmentasi

Segmentasi target adalah faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Segmentasi memiliki ciri yang ditandai oleh ciri khusus seperti: **demografis, geografis, psikografis.**

Untuk Penciptaan, penetapan segmentasi potensial ini akan berpengaruh pada: penetapan waktu yang dibutuhkan, penentuan tahap komunikasi, penggunaan media, frekuensi pesan, dan pesan (**verbal dan visual**) seperti apa yang menarik sasaran dan mudah untuk dipahami.

Untuk Pengkajian, penetapan segmentasi penting dalam penetapan sampling penyebaran angket.

lingkup dan batasan masalah penciptaan

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Perancangan komik biografi Sultan Mahmud Ri'ayatsyah.

1.5.1 Masalah

Masalah dibatasi dengan pemahaman mengenai kisah perjuangan Sultan Mahmud Ri'ayatsyah.

1.5.2 Segmentasi

a. Geografis

Untuk anak muda

b. Demografi

a. Umum

- Usia : 22 – 30 tahun.
- Jenis kelamin : Laki – laki dan perempuan.
- Status sosial : Karyawan swasta.

b. Khusus

- Usia : 12 – 21 tahun.
- Jenis kelamin : Laki – laki dan perempuan.
- Status sosial : Pelajar atau Mahasiswa.

- Sosial ekonomi : Kalangan menengah ke atas (B – A).

c. Psikografis

- Anak muda yang menyukai komik,
- Anak muda yang tertarik dengan cerita perjuangan pahlawan,
- Anak muda yang mulai melupakan jasa para pahlawan.

1.5.3 Media

a. Media Utama

Media utama yang digunakan berupa buku komik sejarah.

b. Media Pendukung

Media pendukung berupa publikasi promosi dalam ranah daring maupun nyata dalam mendukung media utama, seperti :

- Poster,
- Flyer,
- Media sosial.

lingkup dan batasan masalah pengkajian

1.6 Ruang Lingkup

Kajian ini akan mengambil studi kasus Tahilalats, yaitu sebuah perusahaan komik daring yang berada dalam naungan Infia.co. Tahilalats sudah terdaftar menjadi salah satu perusahaan yang menjual IP (*intellectual property*) yang berbasis di internet khususnya di media sosial.

Fokus dalam kajian ini meliputi aspek kreasi dan industri dalam komik Tahilalats. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Tahilalats mempunyai gaya bertutur yang khas dan terbilang unik, hal ini dapat dikaji dari segi teknis kekomikkan dan ide yang dituturkan kedalam komik. Kemudian Tahilalats merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang komik yang memiliki reputasi dari segi produksi komik maupun perkembangan industri komik. Tahilalats dengan formulasi konten humornya terbukti sukses memikat masyarakat di Indonesia ditandai dengan pengikut totalnya yang mencapai 8,5 juta berdasarkan data yang diberikan oleh Head Finance Tahilalats. Selain itu, Tahilalats juga mempunyai tim yang di dalam produksi dan pengembangan perusahaannya sangat sistematis.

METODE PENELITIAN & PENGUMPULAN DATA

metode penelitian

Penciptaan

- **Paradigma/pendekatan**
 - kualitatif
- **Tujuan**
 - pemecahan masalah:
 - 1. fase belajar;
 - 2. fase identifikasi;
 - 3. fase menghasilkan;
 - 4. fase implementasi.

Pengkajian

- **Paradigma Pendekatan**
 - kualitatif/kuantitatif/ campuran
- **Fungsi**
 - dasar/ terapan/ evaluasi/artistik
- **Sifat dan jenis data**
 - opini/ empiris/ arsip
- **Tujuan**
 - deskriptif/prediktif/eksplanatif/ eksperimen/ ex post facto/ partisipatori/ R&D
- **Karater Masalah**
 - historis/studi kasus/ korelasional/ kausak komparatif
- **Cara Penelitian**
 - action research/survey research

metode pengumpulan data

metode pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, fakta-fakta dan informasi yang dapat dipercaya.

metode dan instrumen

| No. | metode | jenis instrumen |
|-----|------------------------------|--|
| 1 | pengamatan (observation) | <ol style="list-style-type: none">1. lembar pengamatan2. panduan pengamatan (observation sheet)3. daftar cocok (checklist) |
| 2 | wawancara (interview) | <ol style="list-style-type: none">1. pedoman wawancara (guide)2. daftar cocok (checklist) |
| 3 | angket (questionnaire) | <ol style="list-style-type: none">1. angket (questionnaire)2. daftar cocok (checklist)3. skala (scala)4. inventori (inventory) |
| 4 | fgd (focus group discussion) | <ol style="list-style-type: none">1. tor (term of references)2. lembar hadir & berita acara3. lembar notulensi4. daftar cocok (checklist) |
| 5 | dokumentasi | <ol style="list-style-type: none">1. daftar cocok (checklist)2. tabel |

Contoh Metode Pengumpulan Data :

PERANCANGAN BUKU SEJARAH MUSIK BALADA DI INDONESIA

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Studi Literatur

Mengumpulkan data dari literatur berupa buku dan artikel mengenai objek pembahasan tentang musik balada di Indonesia, guna memperbanyak informasi yang dibutuhkan dalam perancangan buku sejarah musik balada di Indonesia dari masa ke masa.

1.6.2 Data Lapangan dan Dokumentasi

Melakukan pemotretan dan scanning terhadap unsur-unsur visual dari arsip-arsip yang dibutuhkan terkait perancangan buku sejarah musik balada di Indonesia.

1.6.3 Wawancara

Melakukan wawancara terhadap penjual kaset, musisi dan rumah balada Indonesia yang berkaitan dengan sejarah musik balada di Indonesia guna menambah informasi dan konten yang dibutuhkan.

1.6.4 Kuesioner

Kuesioner akan di berikan dalam bentuk digital menggunakan google form kepada remaja untuk mengetahui minat terhadap musik balada di Indonesia dan kepada orang tua guna bernalstalgia pada jamannya.

KAJIAN/TINJAUAN PUSTAKA

pengertian

Kajian/Tinjauan pustaka adalah ringkasan penelitian-penelitian sebelumnya tentang topik tertentu, sehingga memberikan gambaran umum mengenai penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan

cara

Kajian/Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan selanjutnya menyusun/ menuliskannya

Caranya : 1) mengidentifikasi beberapa kata kunci penelitian; 2) melengkapi bahan bacaan dengan jurnal, buku, dll; 3) menjabarkan kata kunci tersebut dengan penjelasan selengkap-lengkapnya

manfaat

- Menguraikan variabel penelitian
- Memberikan batasan penelitian
- Memberikan acuan untuk peneliti saat mengartikan teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian
- Memberikan dasar pemikiran pada peneliti agar dapat menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan objektif dari penelitian tersebut

KERANGKA PENELITIAN/ KERANGKA KAJIAN

pengertian

Kerangka penelitian/ kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

Penyusunan kerangka berpikir dengan menggunakan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan, yang melahirkan suatu kesimpulan.

Penciptaan

- Landasan teori
- Tahapan penciptaan

Pengkajian

- Landasan teori
- Kerangka Konseptual
- Kerangka Operasional
(Variabel dan Indikator)

SISTEMATIKA PENULISAN

pengertian

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan ditulis dalam penulisan ilmiah. Pada umumnya terbagi menjadi, Bagian awal, Bagian Isi dan Bagian akhir.

Bagian Awal berisi tentang lembar judul, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lainnya yang mendukung (daftar gambar, dll)

Bagian Isi berisi tentang pendahuluan, pembahasan dan penutup

Bagian Akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dll

kerangka penulisan penciptaan

Bab 1: Pendahuluan, Pendahuluan, uraian tentang latar belakang, Identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penciptaan, ruang lingkup dan batasan, metode penciptaan, sumber dan teknik pengumpulan data, kerangka penciptaan dan kerangka penulisan.

Bab 2: Tinjauan Data, menguraikan landasan teori sebagai dasar dari penciptaan, dan teori pendukung lainnya. Selain itu juga analisis data observasi, wawancara dan data lainnya.

Bab 3: Konsep Penciptaan/ Karya, menguraikan konsep filosofis perancangan

Bab 4: Spesifikasi Karya dan Produksi, menguraikan tahapan proses berkarya

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

kerangka penulisan pengkajian

Bab 1: Pendahuluan, uraian tentang latar belakang, Identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teoretik, pendekatan, fokus penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, kerangka penelitian dan Kerangka penulisan

Bab 2: Tinjauan Teori dan Metodologi, menguraikan landasan teori sebagai dasar dari pengkajian, dan teori pendukung lainnya untuk menganalisis data.

Bab 3: Kajian Data Konteks, menguraikan secara deskriptif konteks yang berhubungan dengan obyek/ artefak

Bab 4: Analisis obyek/ Artefak, menguraikan struktur visual obyek/ artefak dan analisis yang mempengaruhi obyek/ artefak tersebut.

Bab 5: Kesimpulan, uraian hubungan, analisa perbandingan dan sintesa dari temuan-temuan penelitian yang dapat digunakan untuk saran dan rekomendasi untuk temuan penelitian.

RUJUKAN

- Hairston, Maxine, and Michael Keene. Successful Writing. 5th ed. New York: Norton, 2003.
- Llewellyn, Clare. 2016. How to get a paper published in a high impact journal?. EASO Obesity diunduh dari: <https://www.youtube.com/watch?v=-dvPqvLyUz8>, tanggal 5 mei 2021
- Tjahjawulan, Indah. Materi kuliah Metode Penelitian , Fakultas seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.
- Title exercise adapted from Richard Leahy's "Twenty Titles for the Writer." College Composition and Communication 43.4 (1992): 516-519. JSTOR. University Libraries, U of Minnesota. 19 July 2007<<http://www.jstor.org>>.
- Wordvice . The Abstract in the Online Era diunduh dari: <https://wordvice-wp-static.s3-ap-northeast-1.amazonaws.com/uploads/2018/02/How-to-Write-an-Abstract.pdf>

METODE PENGUMPULAN DATA

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

METODE PENGUMPULAN DATA

data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan berupa angka, lambang atau sifat yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

Data juga dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek.

data

Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh dan relevan

jenis data

1. Data **Primer** adalah data yang diambil secara langsung dari objek / obyek penelitian oleh peneliti, misalnya dari observasi lapangan, wawancara, dll
2. Data **Sekunder** adalah data yang didapat tidak secara langsung. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain, misalnya dari literasi, kumpulan arsip, dll.

klasifikasi data

1. Data **kuantitatif** adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Misalnya jumlah pembeli suatu produk, dalam satu musim
2. Data **kualitatif** adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan gambar/image. Misalnya persepsi konsumen terhadap suatu produk.

metode pengumpulan data

metode pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, fakta-fakta dan informasi yang dapat dipercaya.

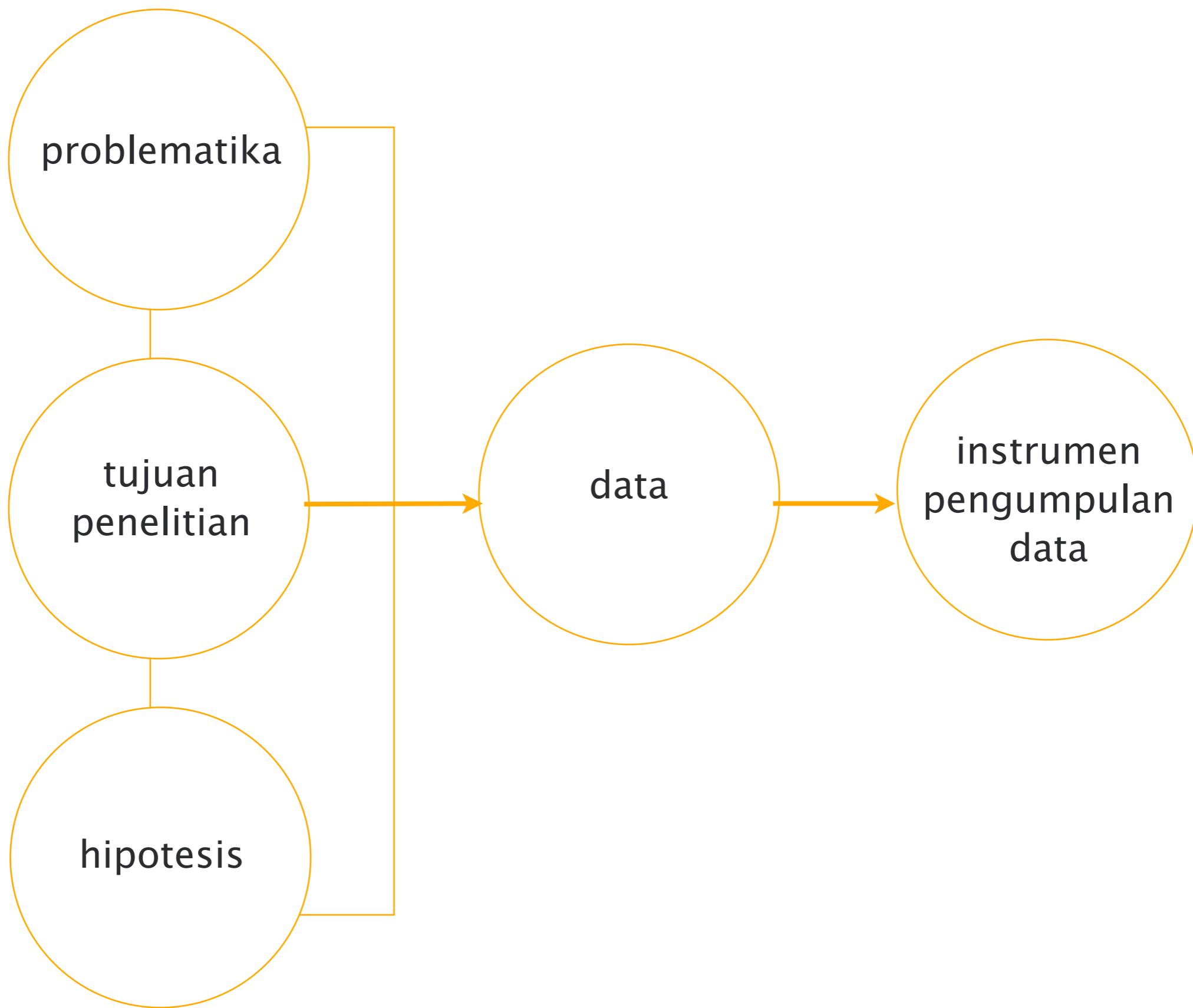
instrumen pengumpulan data

instrumen pengumpulan data adalah alat bantu berupa benda yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar sistematis dan mempermudah proses.

kedudukan instrumen adalah,

1. menjawab problematik
2. mencapai tujuan penelitian
3. membuktikan hipotesa/ asumsi sementara

kedudukan instrumen data



metode dan instrumen

| No. | metode | jenis instrumen |
|-----|--------------------------|---|
| 1 | angket (questionnaire) | <ol style="list-style-type: none">1. angket (questionnaire)2. daftar cocok (checklist)3. skala (scala)4. inventori (inventory) |
| 2 | wawancara (interview) | <ol style="list-style-type: none">1. pedoman wawancara (guide)2. daftar cocok (checklist) |
| 3 | pengamatan (observation) | <ol style="list-style-type: none">1. lembar pengamatan2. panduan pengamatan (observation sheet)3. daftar cocok (checklist) |
| 4 | test - ujicoba | <ol style="list-style-type: none">1. soal2. inventori (inventory) |
| 5 | dokumentasi | <ol style="list-style-type: none">1. daftar cocok (checklist)2. tabel |

angket (questionnaire)

Merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain/responden untuk langsung dijawab.

Angket digunakan apabila responden dianggap mampu menjawab secara mandiri tanpa bantuan/ arahan peneliti.

angket (questionnaire)

jenis angket :

1. angket pertanyaan terbuka, berisi pertanyaan yang bisa dijawab secara bebas oleh responden
2. angket pertanyaan tertutup, berisi pertanyaan terstruktur (pertanyaan pokok/utama; sub pokok pertanyaan) yang sudah ditentukan alternatif pilihan jawabannya. Responden tinggal menandai

angket (questionnaire)

pertimbangan penting:

- perlu diberikan pengantar dan penjelasan petunjuk pengisian, maksud pengedaran angket, jaminan kerahasiaan dan ucapan terimakasih.
- butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, kata-kata yang lazim (populer) dan singkat
- setiap butir pertanyaan hanya berisi satu pesan

angket (questionnaire)

kelebihan angket :

1. mudah diolah; 2. dapat menjaring jumlah banyak responden; 3.waktu yang singkat

kekurangan angket :

1. kemungkinan responden asal menjawab; 2. untuk angket dengan pertanyaan terbuka memerlukan waktu untuk mengolah dan menilai jawaban

checklist

checklist adalah daftar yang berisi aspek-aspek yang akan diamati.

Adanya checklist menjamin bahwa peneliti mencatat setiap kejadian yang dianggap penting.

Berbagai aspek perbuatan/kegiatan dicantumkan dalam checklist, sehingga peneliti tinggal memberikan tanda cek pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai hasil pengamatan.

wawancara

wawancara adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

wawancara digunakan, apabila pengamat/peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden

unsurnya adalah: 1. pewawancara; 2. responden; 3. pedoman wawancara; 4. situasi wawancara; 5. dokumentasi/perekaman

wawancara

jenis wawancara :

- wawancara terpimpin (terstruktur), pertanyaan diajukan sesuai pedoman daftar pertanyaan yang telah disusun
- wawancara bebas (tidak terstruktur), tanya jawab bebas dan informal. Pewawancara hanya menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Responden tidak sadar jika sedang diwawancara.

wawancara

- wawancara bebas terpimpin, adalah perpaduan/kombinasi. pewawancara menggunakan pedoman berupa garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.

observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat.

Observasi dilakukan terhadap:

- (1) Artefak/ situs/ obyek: bentuk, format, skala
- (2) Lapangan/ lingkungan: proses kerja, fenomena
- (3) Masyarakat pengguna: perilaku, tindakan

observasi

jenis observasi :

1. Partisipasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan/tindakan yang sedang berlangsung.
2. Nonpartisipasi, peneliti berjarak, hanya berperan sebagai pengamat.

Pedoman observasi perlu disusun, berupa garis besar butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Untuk aspek-aspek detail, akan dikembangkan di lapangan pada pelaksanaan.

observasi

Penting dalam observasi:

- Dokumentasi atau perekaman dalam bentuk foto, video ataupun scanning
- Pencatatan secara detail setiap aspek-aspek yang ditemukan dalam pelaksanaan, bisa dalam bentuk deskripsi ataupun tabel berisi checklist

dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memeroleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data lain yang relevan.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlangsung, bisa berbentuk gambar, tulisan, karya-karya monumental.

Studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi

fokus group - diskusi terpumpun

Fokus group dilakukan untuk memeroleh data yang lebih lengkap namun tetap dalam fokus tertentu, dan biasanya sudah ditentukan **term of reference**-nya oleh peneliti.

Fokus group dilaksanakan untuk mendapatkan data dari :

1. masyarakat pengguna
2. pendapat para ahli

fokus group - diskusi terpumpun

Pertimbangan fokus group :

- Menyiapkan ruang diskusi dan fasilitas transportasi, akomodasi dan konsumsi bagi peserta
- Mengirimkan TOR kepada peserta sebelum acara berlangsung.
- Membatasi jumlah peserta 5-10
- Membuat daftar pertanyaan terbuka
- Mengatur jalannya diskusi, dengan memberikan kesempatan kepada setiap peserta menjawab setiap pertanyaan

data literasi

Data literasi atau data pustaka diperlukan untuk membuat **landasan teori** sebagai pijakan untuk meneliti atau merancang.

jenis sumber data literasi :

1. Buku (cetak/online)
2. Jurnal Ilmiah (cetak/online)
3. Proceeding (cetak/online)
4. Arsip (cetak/online)
5. Media Massa (cetak/online)

perbedaan data literasi

| buku | artikel ilmiah | laporan | berita | web pages, blog, dll |
|---------------------------------------|--|-----------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| memiliki kedalaman dan keluasan | fokus pada topik luas tetapi tidak mendalam | Fokus pada topik faktual | dangkal dan singkat | bias, kualitas kurang terukur |
| lebih dari 1 tahun | 6 bln - 1 tahun | 6 bln - 1 tahun | hari | hari/minggu |

cara-cara

Studi
Pustaka

Mencari
Referensi

Membaca
textbook

Mengutip
teori

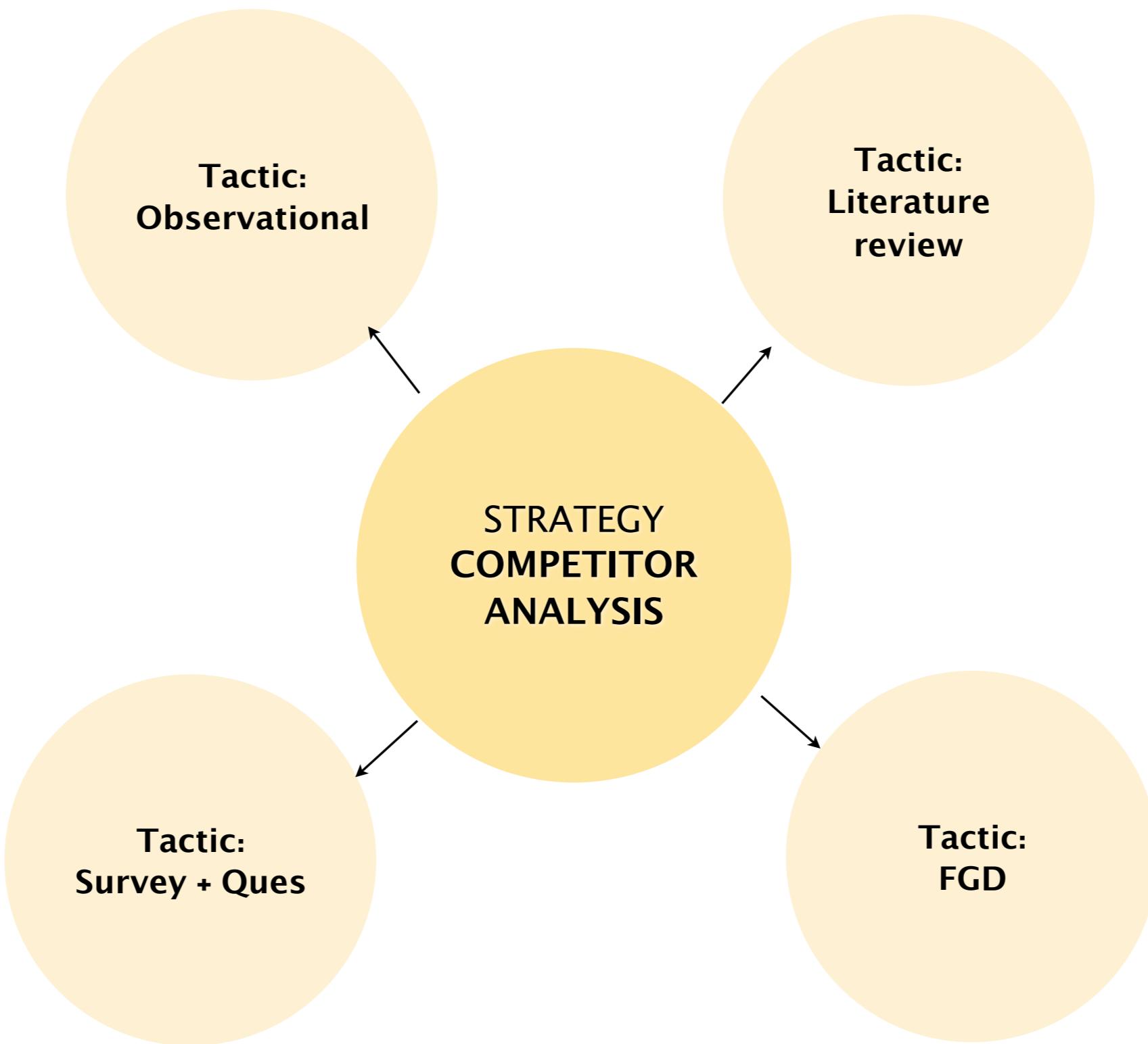
PENGUMPULAN DATA UNTUK PENCIPTAAN

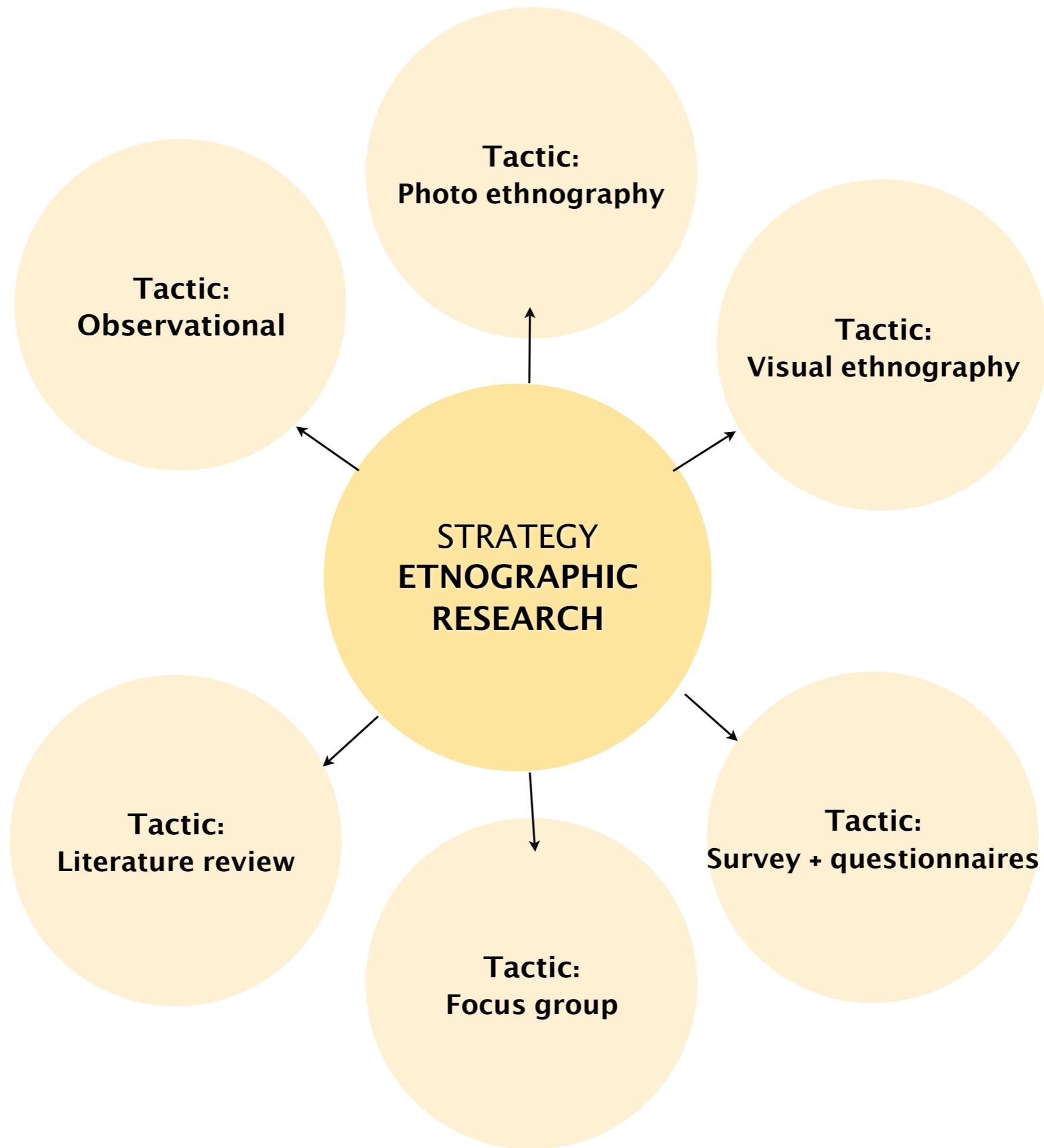
pengumpulan data penciptaan

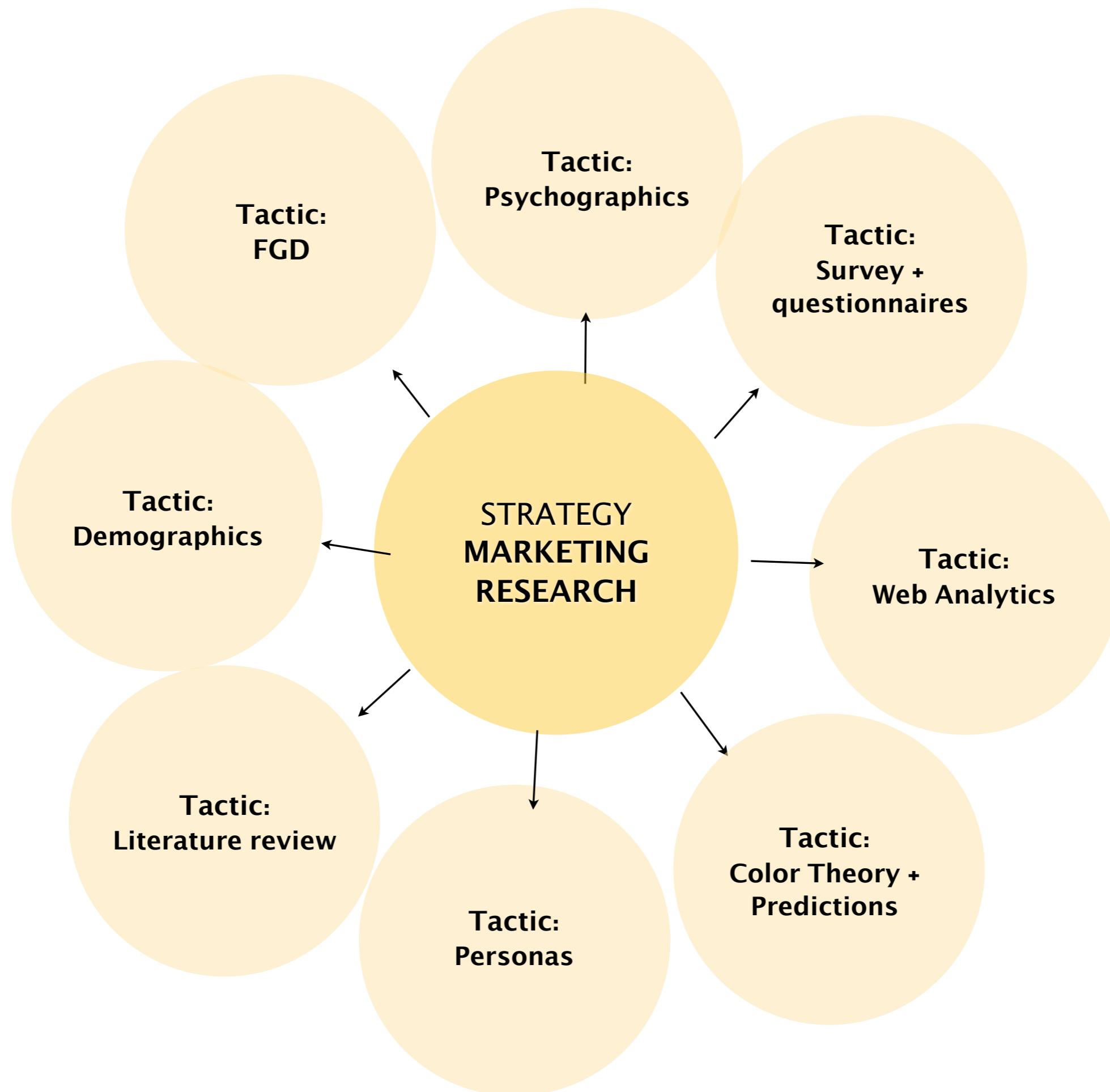
Metode Pengumpulan data untuk penciptaan, tergantung pada tahapan proses penciptaan/ aspek yang ingin diketahui.

Dalam proses penelitian untuk penciptaan, perlu analisis terhadap kompetitor, perilaku masyarakat pengguna, pemasaran, uji coba pengguna dan eksplorasi visualisasi. Masing-masing memerlukan taktik pengumpulan data yang bisa berbeda.

| Research Strategies | Research Tactics |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Competitor analysis | Literature review |
| | survey + questionnaires |
| | Focus group |
| Ethnographic Research | photo ethnography |
| | Visual ethnography |
| | Observational research |
| | Literature review |
| | Survey + questionnaires |
| | Focus group |
| Marketing Research | Demographics |
| | Psychographics |
| | Survey + questionnaires |
| | Web Analytics |
| | Color Theory + Predictions |
| | Literature review |
| User Testing | Personas |
| | Iterative design - cyclic process |
| | Personas - character |
| | Focus group |
| | Observational research |
| | Survey + questionnaires |
| Visual Exploration | Web Analytics |
| | Visualization |
| | Color Theory + Predictions |





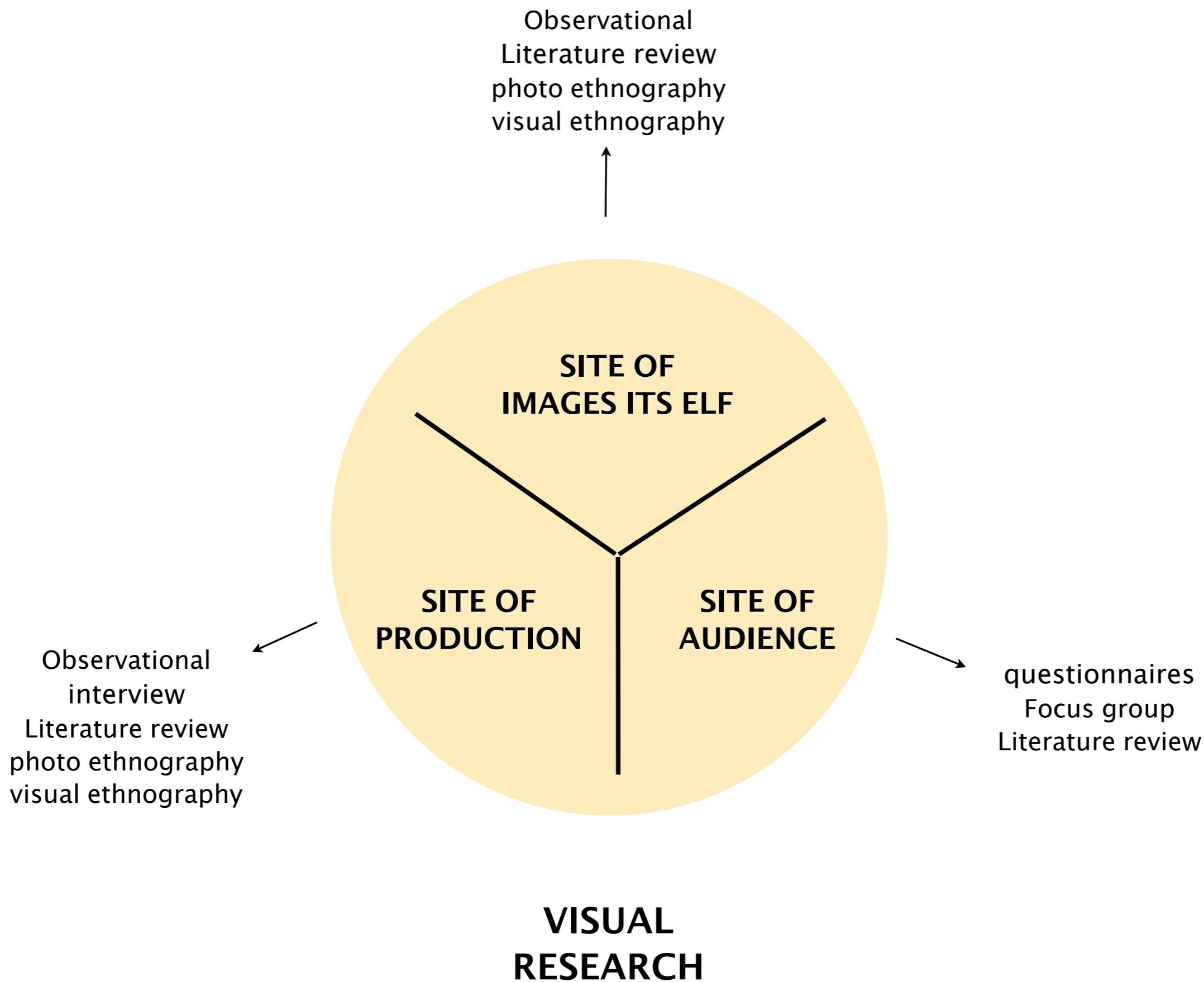


PENGUMPULAN DATA UNTUK KAJIAN

pengumpulan data pengkajian

Metode Pengumpulan data untuk pengkajian tergantung pada aspek yang ingin diketahui/ diamati yang menjadi problematik/ permasalahan dalam penelitian.

Penelitian visual melibatkan 3 (tiga) sisi, yaitu: 1. Produk/objek penelitian; 2. Produsen produk/ objek; 3. Audience/ pengguna produk/object. ketiga sisi tersebut memerlukan taktik/cara pengumpulan data yang berbeda.



TINJAUAN DATA

informasi

“Information is the outcome of extraction and processing activities carried out on data, and it appears meaningful for those who receive it in a specific domain .” Vercellis (2009: 7)

Informasi merupakan suatu hasil dari pemrosesan data menjadi sesuatu yang bermakna bagi yang menerimanya

informasi

“Informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) dengan lebih berguna dan lebih berarti “. (Wawan dan Munir ; 2006: 1)

informasi

Dengan demikian informasi dapat dijelaskan kembali sebagai sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data menjadi lebih mudah dimengerti dan bermakna yang menggambarkan suatu kejadian dan fakta yang ada.

tinjauan data

tinjauan data adalah tealaah kumpulan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara/taktik

Dalam konteks penelitian penciptaan maupun pengkajian DKV, tinjauan data dapat dibedakan menjadi sebagai berikut ini:

| Penciptaan | Pengkajian |
|--|---|
| <p>Tinjauan Data Umum Berupa telaah data informasi yang diperoleh dari sumber data pustaka/literasi</p> | <p>Tinjauan Teoritis Merupakan pendekatan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian, diperoleh dari sumber data pustaka/ literasi</p> <p>Tinjauan Penelitian Terdahulu Penelitian tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian.</p> |
| <p>Tinjauan Data Khusus, Berupa telaah data informasi yang diperoleh dari sumber data observasi, wawancara, kuesionir, fokus group, referensi visual</p> | <p>Kerangka Pikir Teoritis Menegaskan tentang teori yang digunakan untuk landasan sekaligus untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.</p> <p>Tinjauan Data Terkait Topik Berupa telaah data informasi terkait topik diperoleh dari sumber pengumpulan data literasi/ arsip</p> |

PENGUMPULAN DATA LITERASI (PUSTAKA #1

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

STUDI LITERATUR (PUSTAKA)

definisi

Studi literasi (pustaka) merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian informasi yang mendalam melalui berbagai literatur, buku, majalah, catatan, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

sumber

Sumber data pustaka berasal dari berbagai literatur, antara lain:

- 1. Buku (cetak/online)**
- 2. Jurnal Ilmiah (cetak/online)**
- 3. Proceeding (cetak/online)**
- 4. Arsip-dokumen (cetak/online)**
- 5. Media Massa (cetak/online)**

fungsi

membantu mempersiapkan kerangka penelitian

mempertajam metodologi penelitian

memperdalam kajian teori

dapat menjadi sumber data penelitian, tanpa melakukan penelitian lapangan

manfaat

Studi pustaka dilakukan untuk mendukung proses penelitian dan penulisan.

Karenanya, studi pustaka sangat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian.

pertimbangan

Untuk memperoleh kredibilitas tinggi, peneliti harus yakin bahwa dokumen/ naskah itu otentik/ asli

Dalam proses pengumpulan data, perlu bantuan pendukung dokumentasi, seperti foto, video, penyimpanan (usb, powerbank). Dokumentasi akan berguna mengecek data yang telah terkumpul

Pengumpulan data dapat dilakukan secara bertahap, namun dikumpulkan sebanyak mungkin.

prosedur



teknik

1. editing

Pemeriksaan kembali data pustaka yang diperoleh, terutama dari segi kelengkapan, kejelasan, relevansi data yang satu dengan yang lain.

2. organizing

Mengorganisasikan data pustaka yang sudah diperoleh dengan kerangka yang sudah ditetapkan

teknik

3. finding

melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data pustaka dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah

KEGIATAN STUDI LITERATUR (PUSTAKA)

pentingnya membaca

manfaat membaca sebagai persiapan riset:

1. dapat memberi ide-ide
2. untuk memahami apa yang telah dilakukan oleh periset lain dalam bidang yang sama
3. memperluas perspektif berpikir, dan meletakkan kerja dalam konteks
4. menyadari bahwa pengalaman pribadi saja tidak cukup

pentingnya membaca

5. dapat mengubah pikiran
6. melegitimasi argumen-argumen
7. peneliti selalu memerlukan membaca
8. efektif mengkritisi pemikiran orang lain
9. belajar lebih banyak metode riset dan aplikasi praktik yang telah dilakukan peneliti lain
10. mendai bidang-bidang yang belum pernah dirisetkan

memilih sumber bacaan

- kekinian/mutakhir
- sesuai dengan topik dan fokus penelitian
- sahih (benar)
- tepat
- sesuai tujuan

membuat catatan (anotasi)

anotasi adalah catatan yang dibuat peneliti/penulis untuk menerangkan, mengomentari sumber/ bahan tertulis lain.

manfaat anotasi :

- menandai dan memeriksa kembali sumber dengan cepat
- Mengingat konsep umum, plot dan tema sumber
- mengembangkan pemahaman lebih mendalam

pertimbangan

pertimbangan penting membuat catatan saat membaca:

1. buat catatan tentang apapun yang akan menjadi masalah dalam penelitian sendiri
2. perhatikan dan selalu mencatat, tema, kategori, dan kata kunci yang penting yang berguna untuk membuat kerangka/ bagan penelitian sendiri

pertimbangan

3. jelaskan dalam catatan, mana yang kutipan, mana yang paraphrase, semua sumber harus diakui dan dicantumkan untuk menghindarkan dari plagiarisme
4. saat membaca dan membuat catatan, perlu kritis dan skeptis terhadap sumber, apakah bisa dipercaya, apakah tidak bias.

cara

cara membuat anotasi :

- membaca kover depan, kover belakang dan kolofon buku
- memeriksa daftar istilah, gambar ataupun informasi lain yang bisa menjadi bahan acuan
- membaca ulasan/ ringkasan buku
- menentukan tujuan membaca
- membaca dengan pikiran terbuka agar dapat mengenali elemen2 dalam buku dengan lebih seksama

cara

- Membubuhkan anotasi dengan cara misalnya, menandai dengan stabilo, post it, tanda kurung atau garis, catatan kecil di pinggir.
- Menandai kata-kata kunci yang susah dimengerti dan mencari makna dengan bantuan kamus
- ringkas tiap bab untuk membantu ingatan (peristiwa, ide, dll)

BERSAMBUNG....

bibliografi

Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third edition. London: SAGE Publication

Hartono, Nahrun.2021. *Pentingnya Sitasi Dalam Karya Ilmiah*. Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar. 4 Juli 2021. diunduh dari <http://sin.fst.uin-alauddin.ac.id/pentingnya-sitasi-dalam-karya-ilmiah/> 4 Oktober 2021

Sudaryono. 2019. *Metode Peneltian kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers

Yaniawati, R. Poppy. 2020. *Penelitian Studi Kepustakaan*. Kegiatan Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan, FKIP Unpas.

PENGUMPULAN DATA LITERASI (PUSTAKA) #2

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

KUTIPAN (SITASI)

definisi sitasi

Kutipan atau sitasi adalah pengambilalihan satu kalimat atau lebih gagasan, ide, pendapat dari sumber.

Kutipan/sitasi merupakan bagian dari pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi, dan rumusan dari sumber.

sumber sitasi

- Sumber sitasi bisa berasal dari buku, jurnal, koran/majalah dan website, masing masing sumber memiliki aturan penulisan sitasi.
- Aturan cara penulisan sitasi, salah satunya adalah American Psychological Association (APA) style, yang umumnya digunakan untuk mengutip sumber-sumber referensi dalam bidang ilmu sosial.

sumber sitasi

Dua bagian utama APA style :

1. Pengutipan dalam naskah (in-text citations) yang mengarahkan pembaca pada daftar pustaka
2. Penulisan daftar pustaka/bibliografi yang mengarahkan pembaca mendapatkan informasi sumber yang dikutip terkait penulis, tahun, judul, penerbit, yang ditempatkan pada halaman terakhir naskah.

aturan umum

Sitasi dalam naskah (in-text citations) :

- Sumber sitasi ditulis di awal atau diakhir;
- Penulisan sitasi dilakukan dengan metode author-date, yaitu nama terakhir/belakang penulis dan diikuti dengan tahun terbit sumber yang disitasi.

Contoh: (Tjahjawulan, 2021:200);

aturan umum

- Jika penulis lebih dari dua orang maka yang dituliskan hanya nama terakhir/belakang diikuti dengan et al., atau dkk., diikuti dengan tahun terbitan

Contoh: (Tjahjawulan, et al., 2021:200);

- Semua sitasi yang dituliskan di naskah wajib dituliskan pada **daftar pustaka/bibliografi**

manfaat

manfaat sitasi :

- Pengokohan argumentasi dalam sebuah tulisan
- Memperkuat pendapat penulis
- Bahan bukti untuk menunjang pendapat
- Menambah penjelasan suatu uraian

pentingnya sitasi

- sitasi menunjukkan kepada pembaca adanya tulisan pada karya ilmiah kita yang bersumber dari karya ilmiah orang lain.
- melakukan sitasi artinya menghargai karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme.
- sitasi memberikan informasi kepada pembaca terkait judul karya ilmiah, nama dan lokasi penerbitan, tanggal dan tahun terbitan serta halaman karya ilmiah yang disitasi.

cara sitasi

A Sitasi teks secara lengkap :
dituliskan persis, kata perkata.

FUNGSI sitasi lengkap :

- Menjelaskan uraian tentang teori, definisi, aturan, dan/atau prinsip yang mendasari penelitian
- Menjelaskan pernyataan spesifik dari penulis secara “langsung”
- Menjelaskan pernyataan textual yang dianggap efektif sehingga perlu dituliskan persis.

cara sitasi

PENGGUNAAN sitasi lengkap diperlukan apabila:

- Tulisan atau teks dari sumber mengungkapkan ide dan gagasan yang sesuai atau bertentangan dengan ide dan gagasan peneliti.
- Tulisan atau teks dari sumber telah diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak mudah untuk diuraikan menggunakan kalimat sendiri oleh penulis.

JENIS sitasi lengkap :

1 Terpisah (kalimat mandiri)

- Untuk mengemukakan suatu pernyataan dalam satu bagian tulisan terpisah
- Bersifat kalimat panjang (5 kalimat atau lebih)
- Dituliskan menggunakan indentasi margin

cara sitasi

- Perlu disampaikan secara berbeda, namun tata cara tulis tetap mengikuti format awal
- Dituliskan menggunakan tanda apostrofi (tanda petik “) diawal dan akhir kalimat.

2 Kelanjutan (menjadi bagian kalimat)

- Dituliskan sebagai kelanjutan kalimat untuk menegaskan suatu pernyataan dalam satu kalimat yang berkaitan
- Menggunakan kata penghubung yang biasa atau umum digunakan untuk membuat kutipan “kalimat lanjutan”, misalnya: menegaskan bahwa.....

contoh sitasi lengkap

1

J de Meester, Wartawan Belanda yang mengunjungi Expo Paris, menuliskan laporannya dalam majalah *Eigen Haard* tahun 1889 (Poeze, 2008:21):

“Kampung Jawa mendapat sambutan istimewa dari pengunjung. Di kampung itu berdiam 60 “penghuni”, 40 laki-laki dan 20 perempuan. Di tengah kampung berdiri sebuah rumah Minangkabau”

2

Bagi Belanda – Pemerintah Hindia Belanda (*Dutch East Indies*) dan Pemerintah Belanda (*Netherlands*) -- Hindia adalah koloni yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, pada setiap pameran yang diikuti negara ini, Hindia selalu ditampilkan sebagai wilayah koloni yang terbaik di dunia yang menimbulkan banyak kecemburuhan bagi bangsa Eropa lainnya. Gouda (2007: 52) mengatakan bahwa hanya dengan memiliki koloni-lah Belanda dapat meredakan kepekaan berlebihan sebagai “bangsa kecil dengan sejarah besar” dan mengesahkan kedudukannya sebagai kancil yang masih mampu berbicara.

B

Sitasi sebagai sumber

interpretatif : uraian menggunakan kalimat sendiri.

FUNGSI sitasi :

- Menjelaskan suatu kalimat penting yang bersumber dari literatur.
- Menjelaskan suatu pernyataan yang bersumber dari literatur.
- Menyatakan kembali suatu ide yang bersumber dari literatur kedalam tulisan sendiri yang lebih simpel.

contoh sitasi paraphrase

Pajak pengelolaan tanah dan komoditi yang dihasilkan pribumi dikenal dengan nama *cultuurstelsel* atau sistem tanam paksa. Dengan adanya program *cultuurstelsel* pemerintah Belanda mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Sejak tahun 1831 sampai dengan 1877, Belanda mendapatkan 832 juta florins. Pendapatan ini membuat perekonomian dalam negeri Belanda stabil, hutang-hutang dilunasi, kubu-kubu pertahanan, kanal-kanal, dan jalan kereta api di seluruh wilayah negara Belanda dibangun. (Rickletfs, 2005: 225-266)

Tentang politik, Poesponegoro (2008:15) menjelaskan bahwa menjelang akhir era 1800-an politik kolonial pemerintah Hindia Belanda sangat berhubungan dengan perkembangan ekonomi di Belanda. Penanaman modal di Hindia Belanda yang sangat intensif dilakukan untuk menopang industri di negara Belanda yang perkembangannya sangat lambat. Ketika tahun 1870 diberlakukan Undang-Undang Agraria baru yang membuka Jawa bagi perusahaan swasta, terjadilah proses liberalisasi perekonomian yang memungkinkan modal swasta asing di luar perusahaan milik pemerintah kolonial Belanda dapat secara bebas ditanamkan dalam aneka bidang usaha di Hindia Belanda (Susanto, 2003: 27-30).

DAFTAR PUSTAKA (BIBLIOGRAFI)

aturan umum

Aturan penulisan daftar pustaka:

1. Semua sumber referensi yang disitasi dalam naskah wajib di munculkan di daftar pustaka;
2. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabet tanpa nomor;
3. Jika penulisan daftar pustaka lebih dari satu baris maka indentasi pada baris kedua dan seterusnya diberi jarak 1/2 inchi;

aturan umum

Jika sumber ditulis oleh satu orang, maka nama belakang ditulis lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari sumber referensi;

contoh

Berndt, T. J. 2002. *Friendship quality and social development.* Current Directions in Psychological Science, 11, 7-10.

aturan umum

Jika sumber ditulis oleh dua orang, maka penulis pertama ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, gunakan tanda koma (,) diikuti dengan simbol dan (&) kemudian tuliskan nama belakang penulis kedua diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari sumber referensi;

aturan umum

Jika sumber ditulis oleh dua orang, maka nama penulis pertama ditulis nama belakangnya, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, gunakan tanda koma (,) diikuti dengan simbol dan (&) kemudian tuliskan nama belakang penulis kedua diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari sumber referensi;

contoh

Penulis sumber 2 (dua) nama:

Wegener, D. T., & Petty, R. E. 1994. *Mood management across affective states: The hedonic contingency hypothesis*. Journal of Personality and Social Psychology, 66, 1034-1048.

Penulis sumber lebih dari 2 (dua) nama:

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. 1993. *There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem*. Journal of Personality and Social Psychology, 65, 1190-1204.

buku

Nama penulis

- Tahun terbit
- Judul (italic)
- Tempat penerbitan
- Nama penerbit

contoh

Barthes, Roland. 2007. *Membedah mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi* (terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.

book chapter

Nama penulis

- Tahun
- Judul bab
- nama (editor)
- Judul buku (italic)
- Tempat penerbitan
- Nama penerbit

contoh

Tjahjawulan, 2021. ‘*Mitos Orde Baru*’, dalam Barthes, Roland (editor) *Membedah mitos-mitos Budaya Massa*. Yogyakarta: Jalasutra.

artikel jurnal

Nama penulis

- Tahun terbit
- Judul artikel (*italic*)
- Judul jurnal
- Nomor isi jurnal, terbitan dan jumlah halaman

contoh

Wegener. 1994. *Mood management across affective states: The hedonic contingency hypothesis*. Journal of Personality and Social Psychology, 66, 1034-1048.

artikel online

- Nama penulis
- Judul artikel (*italic*)
- Judul jurnal/Penerbit
- Tanggal terbit artikel
- Sumber URL
- Tanggal akses

contoh

Hartono, Nahrun. *Pentingnya Sitasi Dalam Karya Ilmiah*. Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar. 4 Juli 2021. diunduh dari <http://sin.fst.uin-alauddin.ac.id/pentingnya-sitasi-dalam-karya-ilmiah/> 4 Oktober 2021

FIN

bibliografi

Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third edition. London: SAGE Publication

Hartono, Nahrun.2021. *Pentingnya Sitasi Dalam Karya Ilmiah*. Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar. 4 Juli 2021. diunduh dari <http://sin.fst.uin-alauddin.ac.id/pentingnya-sitasi-dalam-karya-ilmiah/> 4 Oktober 2021

Sudaryono. 2019. *Metode Peneltian kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers

PENGUMPULAN & TINJAUAN DATA KHUSUS

Dr. Indah Tjahjawulan, M.sn

DATA DAN INSTRUMEN

jenis data

1. Data **Primer** adalah data yang diambil secara langsung dari objek / obyek penelitian oleh peneliti, misalnya dari observasi lapangan, wawancara, dll
2. Data **Sekunder** adalah data yang didapat tidak secara langsung. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain, misalnya dari literasi, kumpulan arsip, dll.

klasifikasi data

1. Data **kuantitatif** adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Misalnya jumlah pembeli suatu produk, dalam satu musim
2. Data **kualitatif** adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan gambar/image. Misalnya persepsi konsumen terhadap suatu produk.

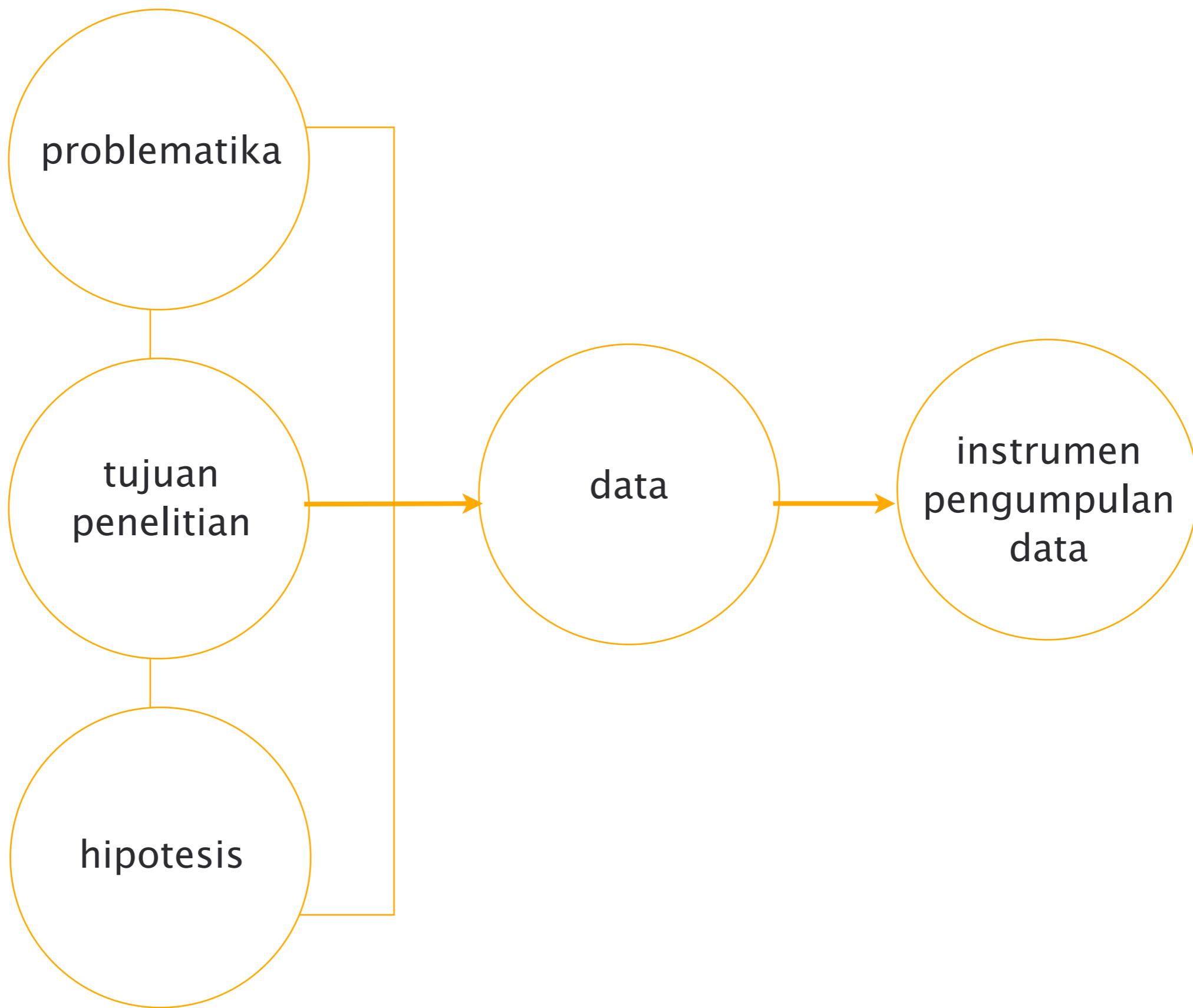
instrumen pengumpulan data

instrumen pengumpulan data adalah alat bantu berupa benda yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar sistematis dan mempermudah proses.

kedudukan instrumen adalah,

1. menjawab problematik
2. mencapai tujuan penelitian
3. membuktikan hipotesa/ asumsi sementara

kedudukan instrumen data



| No. | metode | jenis instrumen |
|------------|------------------------------|---|
| 1 | pengamatan (observation) | <ul style="list-style-type: none"> 1. lembar pengamatan 2. panduan pengamatan (observation sheet) 3. daftar cocok (checklist) |
| 2 | wawancara (interview) | <ul style="list-style-type: none"> 1. pedoman wawancara (guide) 2. daftar cocok (checklist) |
| 3 | angket (questionnaire) | <ul style="list-style-type: none"> 1. angket (questionnaire) 2. daftar cocok (checklist) 3. skala (scala) 4. inventori (inventory) |
| 4 | fgd (focus group discussion) | <ul style="list-style-type: none"> 1. tor (term of references) 2. lembar hadir & berita acara 3. lembar notulensi 4. daftar cocok (checklist) |
| 5 | dokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> 1. daftar cocok (checklist) 2. tabel |

OBSERVASI

observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat.

Observasi dilakukan terhadap:

- (1) Artefak/ situs/ obyek: bentuk, format, skala
- (2) Lapangan/ lingkungan: proses kerja, fenomena
- (3) Masyarakat pengguna: perilaku, tindakan

observasi

jenis observasi :

1. Partisipasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan/tindakan yang sedang berlangsung.
2. Nonpartisipasi, peneliti berjarak, hanya berperan sebagai pengamat.

Pedoman observasi perlu disusun, berupa garis besar butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Untuk aspek-aspek detail, akan dikembangkan di lapangan pada pelaksanaan.

observasi

Penting dalam observasi:

- Dokumentasi atau perekaman dalam bentuk foto, video ataupun scanning
- Pencatatan secara detail setiap aspek-aspek yang ditemukan dalam pelaksanaan, bisa dalam bentuk deskripsi ataupun tabel berisi checklist

WAWANCARA

wawancara

wawancara adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

wawancara digunakan, apabila pengamat/peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden

unsurnya adalah: 1. pewawancara; 2. responden; 3. pedoman wawancara; 4. situasi wawancara; 5. dokumentasi/perekaman

wawancara

jenis wawancara :

- wawancara terpimpin (terstruktur), pertanyaan diajukan sesuai pedoman daftar pertanyaan yang telah disusun
- wawancara bebas (tidak terstruktur), tanya jawab bebas dan informal. Pewawancara hanya menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Responden tidak sadar jika sedang diwawancara.

wawancara

- wawancara bebas terpimpin, adalah perpaduan/kombinasi. pewawancara menggunakan pedoman berupa garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.

ANGKET/ KUESIONER

angket (questionnaire)

Merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain/responden untuk langsung dijawab.

Angket digunakan apabila responden dianggap mampu menjawab secara mandiri tanpa bantuan/ arahan peneliti.

angket (questionnaire)

jenis angket :

1. angket pertanyaan terbuka, berisi pertanyaan yang bisa dijawab secara bebas oleh responden
2. angket pertanyaan tertutup, berisi pertanyaan terstruktur (pertanyaan pokok/utama; sub pokok pertanyaan) yang sudah ditentukan alternatif pilihan jawabannya. Responden tinggal menandai

angket (questionnaire)

pertimbangan penting:

- perlu diberikan pengantar dan penjelasan petunjuk pengisian, maksud pengedaran angket, jaminan kerahasiaan dan ucapan terimakasih.
- butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, kata-kata yang lazim (populer) dan singkat
- setiap butir pertanyaan hanya berisi satu pesan

angket (questionnaire)

kelebihan angket :

1. mudah diolah; 2. dapat menjaring jumlah banyak responden; 3.waktu yang singkat

kekurangan angket :

1. kemungkinan responden asal menjawab; 2. untuk angket dengan pertanyaan terbuka memerlukan waktu untuk mengolah dan menilai jawaban

checklist

checklist adalah daftar yang berisi aspek-aspek yang akan diamati.

Adanya checklist menjamin bahwa peneliti mencatat setiap kejadian yang dianggap penting.

Berbagai aspek perbuatan/kegiatan dicantumkan dalam checklist, sehingga peneliti tinggal memberikan tanda cek pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai hasil pengamatan.

FGD (focus group discussion)

fokus group - diskusi terpumpun

Fokus group dilakukan untuk memeroleh data yang lebih lengkap namun tetap dalam fokus tertentu, dan biasanya sudah ditentukan **term of reference**-nya oleh peneliti.

Fokus group dilaksanakan untuk mendapatkan data dari :

1. masyarakat pengguna
2. pendapat para ahli

fokus group - diskusi terpumpun

Pertimbangan fokus group :

- Menyiapkan ruang diskusi dan fasilitas transportasi, akomodasi dan konsumsi bagi peserta
- Mengirimkan TOR kepada peserta sebelum acara berlangsung.
- Membatasi jumlah peserta 5-10
- Membuat daftar pertanyaan terbuka
- Mengatur jalannya diskusi, dengan memberikan kesempatan kepada setiap peserta menjawab setiap pertanyaan

data literasi

Data literasi atau data pustaka diperlukan untuk membuat **landasan teori** sebagai pijakan untuk meneliti atau merancang.

jenis sumber data literasi :

1. Buku (cetak/online)
2. Jurnal Ilmiah (cetak/online)
3. Proceeding (cetak/online)
4. Arsip (cetak/online)
5. Media Massa (cetak/online)

Dokumentasi

dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memeroleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data lain yang relevan.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlangsung, bisa berbentuk gambar, tulisan, karya-karya monumental.

Studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi

FIN

bibliografi

Hairston, Maxine, and Michael Keene. Successful Writing. 5th ed. New York: Norton, 2003.

Llewellyn, Clare. 2016. How to get a paper published in a high impact journal?. EASO Obesity diunduh dari: <https://www.youtube.com/watch?v=-dvPqvLyUz8> , tanggal 5 mei 2021

Tjahjawulan, Indah. Materi kuliah Metode Penelitian , Fakultas seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.

Title exercise adapted from Richard Leahy's "Twenty Titles for the Writer." College Composition and Communication 43.4 (1992): 516-519. JSTOR. University Libraries, U of Minnesota. 19 July 2007<<http://www.jstor.org>>.

Wordvice . The Abstract in the Online Era diunduh dari: <https://wordvice-wp-static.s3-ap-northeast-1.amazonaws.com/uploads/2018/02/How-to-Write-an-Abstract.pdf>